

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Keterampilan Proses Sains fisika SMP dengan menggunakan model *Inquiry Training* Berbantuan *Macromedia Flash* lebih baik dibandingkan Keterampilan Proses Sains siswa dengan menggunakan pembelajaran secara Konvensional
2. Keterampilan Proses Sains fisika pada kelompok Kemampuan Berpikir Logis diatas rata-rata lebih baik dibandingkan Keterampilan Proses Sains fisika pada kelompok dengan Kemampuan Berpikir Logis dibawah rata-rata
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan Kemampuan Berpikir Logis dalam meningkatkan Keterampilan Proses Sains fisika siswa. Keterampilan proses sains siswa yang diajarkan melalui model *Inquiry Training* Berbantuan *Macromedia Flash* pada kelompok Kemampuan Berpikir Logis diatas rata-rata dan Kemampuan Berpikir Logis dibawah rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan keterampilan proses sains siswa yang diajarkan dengan pendekatan konvensional pada kelompok Kemampuan Berpikir Logis diatas rata-rata dan pada kelompok Kemampuan Berpikir Logis dibawah rata-rata.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penemuan dalam penelitian ini, maka dapat diajukan saran sebagai berikut.

1. Kepada peneliti/calon peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa, supaya melakukan penelitian lebih lanjut tentang Model *Inquiry Training* dengan moderator dan hasil belajar yang berbeda dari yang sebelumnya.
2. Dilihat dari rata-rata Keterampilan Proses Sains yang dicapai oleh siswa yang diajar melalui model *Inquiry Training* jauh lebih tinggi daripada kelompok siswa yang diajar melalui pembelajaran Konvensional menunjukkan bahwa model pembelajaran ini lebih efektif meningkatkan Keterampilan Proses Sains siswa daripada secara konvensional, sehingga kepada para pendidik disarankan agar dapat menjadikan pembelajaran ini sebagai bahan pertimbangan agar dapat dijadikan sebagai salah satu model alternatif dalam pembelajaran fisika.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar memperhatikan penggunaan waktu sehingga pelaksanaan model pembelajaran ini dapat berjalan secara optimal.